**ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN MONETER DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAMBI**

Astuti1, Asrini2, Ahmad Wildan Hartanto3, M Novendry Sihotang4

Program Studi Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

*Email :* *astutibungo2@gmail.com* *,* *asrinijambi9072@gmail.com**,* *ahmadwildan146@gmail.com**,* *novensihotang555@gmail.com*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kebijakan moneter, melalui instrumen tingkat suku bunga, mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan jenis data sekunder yang kemudian diolah menggunakan aplikasi e-views 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel Kebijakan Moneter (X1) dan Tingkat Suku Bunga (X2) memiliki nilai prob (f-statistic) sebesar 0.000233 yang lebih kecil dari 0,05 artinya ketiga variabel independent yaitu Kebijakan Moneter (X1) dan Tingkat Suku Bunga (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y). Sedangkan secara parsial baik variabel Kebijakan Moneter (X1) dan Tingkat Suku Bunga (X2) juga berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi.

**Kata Kunci**: **Kebijakan Moneter, Tingkat Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi**

***Abstract***

*This study aims to determine how monetary policy, through the interest rate instrument, affects economic growth in Jambi Province. This study uses multiple linear regression analysis with secondary data types which are then processed using the e-views 12 application. The results of this study indicate that simultaneously the Monetary Policy (X1) and Interest Rate (X2) variables have a probability value (f-statistic) of 0.000233 which is smaller than 0.05, meaning that the three independent variables, namely Monetary Policy (X1) and Interest Rate (X2) simultaneously affect the Economic Growth variable (Y). While partially both the Monetary Policy (X1) and Interest Rate (X2) variables also have a significant effect on the economic growth variable in Jambi Province.*

***Keywords: Monetary Policy, Interest Rate, Economic Growth***

**PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tujuan utama kebijakan ekonomi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi kemiskinan, dan menciptakan lapangan kerja. Pertumbuhan ekonomi erat kaitannya dengan pembangunan ekonomi[[1]](#footnote-1).

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses di mana Pemerintah Daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara Pemerintah Daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut. Sebagai tolak ukur keberhasilan pembangunan dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi, struktur ekonomi dan semakin kecilnya ketimpangan pendapatan antar penduduk, antar daerah dan antar sektor.

Salah satu faktor yang signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah kebijakan moneter yang diterapkan oleh pemerintah, terutama yang berhubungan dengan tingkat suku bunga. Kebijakan moneter yang efektif dapat membantu mengendalikan inflasi, menstabilkan nilai tukar, serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Tingkat suku bunga, sebagai instrumen utama kebijakan moneter, memiliki peran penting dalam mempengaruhi keputusan investasi, konsumsi, dan tabungan di masyarakat.

Di Provinsi Jambi, yang memiliki sektor ekonomi yang beragam mulai dari pertanian, perkebunan, pertambangan, hingga perdagangan, perubahan tingkat suku bunga dapat memiliki dampak yang berbeda-beda pada setiap sektor tersebut[[2]](#footnote-2). Misalnya, sektor perkebunan dan pertanian mungkin lebih sensitif terhadap perubahan tingkat suku bunga karena ketergantungan mereka pada pembiayaan untuk kegiatan produksi. Sementara itu, sektor pertambangan mungkin lebih terpengaruh oleh fluktuasi harga komoditas global dibandingkan dengan perubahan suku bunga domestik. Berikut disajikan pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi berdasarkan sektornya :

Table 1

Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Berdsarkan Sektornya (2016-2020)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Sumber Daya** | **2016** | **2017** | **2018** | **2019** | **2020** |
| Pertanian | 3,45% | 3,21% | 3,12% | 3,08% | 3,15% |
| Kehutanan | 2,91% | 2,85% | 2,78% | 2,75% | 2,82% |
| Perikanan | 3,19% | 3,04% | 2,99% | 2,96% | 3,03% |
| Industri | 4,12% | 4,01% | 3,95% | 3,92% | 4,00% |
| Jasa | 4,55% | 4,43% | 4,37% | 4,34% | 4,41% |
| Konstruksi | 5,01% | 4,92% | 4,86% | 4,83% | 4,90% |
| Pemerintah | 3,21% | 3,14% | 3,08% | 3,05% | 3,12% |
| Rumah Tangga | 3,45% | 3,31% | 3,25% | 3,22% | 3,29% |
| LNPRT | 3,19% | 3,04% | 2,99% | 2,96% | 3,03% |

Sumber : BPS Provinsi Jambi, Data Diolah

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi provinsi Jambi cenderung mengalami fluktuasi dan tidak stabil, diketahui pertumbuhan ekonomi tertinggi disetiap sektornya terjadi pada tahun 2016, sejak saat itu pertumbuhan ekonomi provinsi jambi memiliki persentase yang menurun. Suku bunga kredit yang tinggi dapat mempengaruhi biaya produksi dan investasi, sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Suku bunga kredit di Provinsi Jambi sebesar 13,67 persen pertahun. Kondisi ini sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh bank sentral memiliki dampak langsung terhadap keputusan investasi dan konsumsi di masyarakat. Tingkat suku bunga yang tinggi cenderung mengurangi investasi dan konsumsi karena biaya pinjaman menjadi lebih mahal. Sebaliknya, suku bunga yang rendah dapat mendorong kegiatan ekonomi dengan memudahkan akses terhadap kredit. Di Provinsi Jambi, tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh otoritas moneter berpengaruh pada kegiatan ekonomi lokal, termasuk sektor usaha kecil dan menengah yang merupakan tulang punggung perekonomian daerah[[3]](#footnote-3).

Maka dari itu diperlukan kebijakan moneter yang tepat dapat mendorong aktivitas ekonomi dengan memberikan lingkungan yang kondusif bagi investasi dan konsumsi. Sebaliknya, kebijakan yang kurang tepat dapat menimbulkan ketidakstabilan ekonomi, yang pada akhirnya menghambat pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, analisis dampak kebijakan moneter dan tingkat suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi menjadi sangat relevan untuk memastikan kebijakan yang diterapkan dapat mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. tingkat suku bunga juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fauzi dkk (2023) diketahui bahwa secara kebijakan moneter mampu mempengaruhi kuat dalam perekonomian, karna dengan kebijakan moneter pemerintah mampu mempengahuri tingkat pertumbuhan ekonomi. Kebijakan moneter juga bisa mengoperasikan sejumlah uang yang beredar. Dimana uang yang beredar dapat mempengaruhi suku bunga yang dianggap penting karna variabel pada suku bunga mampu memengaruhi masyarakat dalam pengambilan keputusan saat mengolakasikan uangnya. Kemudian kebijakan moneter mampu menyusun kapasitas maksimal uang yang ada di masyarakat sehingga akan berdampak secara menyeluruh dan meresap pada variabel makro lainnya dan memiliki dampak besar pada perekonomian suatu negara. Sedangkan penelitian Winarto, dkk (2021) menyatakan bahwa jumlah uang yang diedarkan berdampak signifikan kepada pertumbuhan ekonomi di Indonesia, yaitu probabilitas poin sejumlah uang yang diedarkan lebih sedikit dari 0,05 ialah sama dengan 0. Suku bunga berakibat tak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sejumlah uang berkisar lebih besar dari 0,05 ialah 0. Nilai tukar berakibat tak signifikan yang bermaksud hipotesis 0 dapat diterima dari hasil uji yang menunjukan bahwa tidak mempunya hubungan pada pertumbuhan ekonomi. Probabilitas yang ditunjukan inflasi lebih dari 0,05 yang berarti hasil ujinya juga menunjukan tidak adanya keterikatan terhadap pertumbuhan.[[4]](#footnote-4)

Adanya *gap research* pada penelitian terdahulu dan belum ada penelitian yang membahas bagaimana kebijakan moneter, melalui instrumen tingkat suku bunga, mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Maka penulis ingin membuktikan secara ilmiah dan memahami hubungan ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih baik kepada pembuat kebijakan di tingkat regional maupun nasional untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan di Provinsi Jambi.

**KAJIAN TEORI**

**Kebijakan Moneter**

Kebijakan moneter menurut Sudirman dalam Syah & Aziz (2020) yaitu aktivitas pemerintah yang melakukan sesuatu agar tercapainya tujuan dari pengendalian ekonomi makro merupakan proses pembuatan uang atau sejumlah uang yang beredar dengan cara memengaruhi situasi dan kondisi kecil melalui pasar uang[[5]](#footnote-5). Oleh karena itu, kebijakan moneter dalam penerpannya menjadi hal yang memiliki urgensi dan kepentingan yang lebih dibandingkan kebijakan-kebijakan dalam sektor lainnya.

Menurut Bofinger danlam Syah & Aziz (2020), kebijakan moneter adalah cara mengubah alat kebijakan moneter untuk memastikan stabilitas harga, mengurangi reaksi dan menjaga kesinambungan pertumbuhan ekonomi. Kekuasaan untuk melakukan kebijakan moneter di beberapa negara biasanya dilaksanakan oleh bank sentral, bagian dari pemerintah yang menentukan, mengatur dan mengendalikan kebijakan moneter.

Di sisi lain, menurut Hossain dalam Sitinjak et al., (2016) , kebijakan moneter menjadi hak dan tanggung jawab bank pusat suatu negara untuk mengubah kondisi moneter dan keuangan dalam perekonomian manapun[[6]](#footnote-6). Tujuannya adalah untuk sedikit meningkatkan inflasi dengan tetap menjaga pertumbuhan ekonomi, neraca pembayaran, dan stabilitas suku bunga dan nilai tukar. Dari definisi sebelumnya yang telah disampaikan maka diambil kesimpulan bahwa kebijakan moneter yang sangat penting dibandingkan dengan kebijakan lainnya, dan sebagaimana yang sudah dipaparkan kebijakan ini dibuat untuk mengatur pengelolaan peredaran uang agar menjamin stabilitas harga dan pertumbuhan ekonomi di mana pun kebijakan itu diterapkan.

**Tingkat Suku Bunga**

Suku bunga adalah harga dari penggunaan uang atau bisa juga dipandang sebagai sewa atas penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu atau harga dari meminjam uang untuk menggunakan daya belinya dan biasanya dinyatakan dalam persen (%)[[7]](#footnote-7). Bagi orang yang meminjam uang, bunga merupakan denda yang harus dibayarkan untuk mengkonsumsi penghasilan sebelum diterima. Bagi orang yang memberikan pinjaman, bunga merupakan imbalan karena menunda konsumsi sekarang hingga waktu dari piutang. Bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya.

Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman), (Kasmir, 2002:121)[[8]](#footnote-8). Dalam kegiatan perbankan sehari-hari ada dua macam bunga yang diberikan nasabahnya yaitu: (1) Bunga Simpanan yaitu bunga yang diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Bunga simpanan merupakan harga yang harus dibayar bank kepada nasabahnya. Sebagai contoh jasa giro, bunga tabungan dan bunga deposito; (2) Bunga Pinjaman yaitu bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank[[9]](#footnote-9). Sebagai contoh bunga kredit. Kedua macam bunga ini merupakan komponen utama faktor biaya dan pendapatan bagi bank.

Bunga simpanan merupakan biaya dana yang harus dikeluarkan kepada nasabah sedangkan bunga pinjaman merupakan pendapatan yang diterima dari nasabah. Baik bunga simpanan maupun bunga pinjaman masing-masing saling mempengaruhi satu sama lainnya. Sebagai contoh seandainya bunga simpanan tinggi, maka secara otomatis bunga pinjaman juga terpengaruh ikut naik dan demikian pula sebaliknya.

Struktur tingkat bunga di Indonesia yang paling umum didasarkan atas jangka waktu. Tingkat bunga perbankan untuk deposito berjangka dibedakan atas jangka waktu satu bulan, tiga bulan, enam bulan, dua belas bulan dan dua puluh empat bulan, untuk mata uang lokal (rupiah) maupun valuta asing[[10]](#footnote-10). Naik turunnya tingkat suku bunga dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan uang. Tingkat suku bunga cenderung naik/meningkat apabila permintaan debitur/peminjam lebih besar dari pada jumlah uang atau dana yang ditawarkan kreditur. Sebaliknya, tingkat suku bunga cenderung menurun apabila permintaan debitur lebih kecil daripada jumlah uang atau dana yang ditawarkan kreditur[[11]](#footnote-11).

**Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan Ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan dalam suatu perekonomian. Kemajuan suatu perekonomian ditentukan oleh besarnya pertumbuhan yang ditunjukan oleh perubahan output nasional. Adanya perubahan output dalam perekonomian merupakan analisis ekonomi jangka pendek[[12]](#footnote-12).

Menurut Lincolin (1999) mengartikan pertumbuhan ekonomi sebagai kenaikan *gross domestic product (GDP)/ gross national product (GNP)* tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, atau apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak[[13]](#footnote-13). Kemudian Tadaro (2005) berpendapat hal yang sama seperti Subandi (2011) yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi sebagai sebuah proses peningkatan output dari waktu ke waktu menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara dimana pertumbuhan ekonomi diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah[[14]](#footnote-14).

Sebaliknya pertumbuhan ekonomi dapat dipahami sebagai suatu proses yang secara konsisten memperbaiki keadaan perekonomian suatu negara dalam jangka waktu tertentu. Adanya pertumbuhan ekonomi mengindikasikan keberhasilan dalam pembangunan ekonomi[[15]](#footnote-15). Beberapa faktor yang menurut para ahli ekonomi sebagai sumber penting dapat mewujudkan pertumbuhan ekonomi antara lain: tanah dan kekayaan alam lainnya, jumlah dan mutu dari penduduk dan tenaga kerja, barang-barang modal dan tingkat teknologi, sistem sosial dan sikap masyarakat[[16]](#footnote-16).

**METODE**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder time series yang bersifat kuantitatif dengan periode waktu 2013-2023. Data sekunder yang dimaksud berupa data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan atau data pertumbuhan ekonomi, data tingkat suku bunga dan analisis kebijakan moneter di Provinsi Jambi yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi, Bank Indonesia dan studi literatur. Kemudian data tersebut diolah dengan metode analisis linear berganda menggunakan program *e-views* versi 12 lalu kemudian dijelaskan secara deskriptif.

**Analisis Uji Asumsi Klasik**

Pada tahap ini data akan dianalisis menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, heterokedastisitas, autokorelasi dan heterokedastisitas untuk mengetahui apakah variabel penelitian terbebas dari permasalahan asumsi klasik.

**Uji Simultan (uji f)**

Uji f digunakan untuk menentukan signifikan atau tidak signifikannya suatu variabel bebas secara bersama-sama (*Simultan*) dalam mempengaruhi variabel tidak bebas. Jika suatu variabel *independent* memiliki nilai p-value < α tertentu maka H0 ditolak, artinya variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*, sedangkan jika nilai p-value > α, maka H0 diterima dan variabel *independent* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent[[17]](#footnote-17).

**Uji Parsial (uji t)**

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independent* secara individual dalam menjelaskan variasi variabel *dependent[[18]](#footnote-18)*.

**Uji Koefisien Determinasi (R2)**

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependent. Klasifikasi koefisien hubungan yang digunakan adalah: (tidak ada hubungan), 0-0,49 (hubungan lemah), 0-0,50 (hubungan langsung), 0,51-0,99 (hubungan kuat), 1,00 (hubungan sempurna). Jika harga R2 kecil maka kemampuan variabel otonom untuk menjelaskan variabel bawahan sangat terbatas[[19]](#footnote-19).

**HASIL PENELITIAN**

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Sumber : E-views 12, data diolah

Berdasarkan gambar 1, pada persamaan hasil uji normalitas residual dengan metode Jarque-Bera menghasilkan nilai P value pada probability adalah sebesar 0,915351 maka data variabel pada persamaan terdistribusi normal karena memiliki tingkat signifikan di atas 0,05.

**Uji Multikolinearitas**

Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas :

Table 2

Uji Multikolinearitas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Variabel | X1 | X2 |
| X1 | 1 | 0.51129 |
| X2 | 0.51129 | 1 |

 Sumber : E-views 12, data diolah

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa hubungan antara variabel X1 dengan X2 adalah 0.51129 < 0,80 sehingga tidak terjadi multikolinieritas. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kebijakan Moneter (X1) dan Tingkat Suku Bunga (X2) terbebas dari permasalahan uji multikolinearitas.

**Uji Autokorelasi**

Berikut merupakan hasil uji autokorelasi :

Tabel 3

Uji Autokorelasi

|  |  |
| --- | --- |
| Cross-section fixed (dummy variables) |  |
| Durbin-Watson stat | 1.77433 | Prob(F-statistic) | 0,000223 |

Sumber : E-views 12, data diolah

Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang dilakukan menggunakan metode besaran durbin watson jika angka D-W berada di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi sehingga berdasarkan uji diketahui bahwa nilai D-W adalah 1,77, maka dapat kita pahami bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi karena memenuhi syarat.

**Uji Heterokedastisitas**

Berikut merupakan hasil uji heterokedastisitas :

Tabel 4

Uji Heterokedastisitas

|  |
| --- |
| Heteroskedasticity Test: White |
|     Prob. F(9,58) | 0,5514 |

Sumber: E-views 12, data diolah

Dari hasil diatas, nilai Prob. F Hitung sebesar 0,5514 sehingga dapat
dikatakan bahwa nilai probalilitas lebih besar dari taraf signifikan (α = 5%)
sehingga berdasarkan uji hipotesis, H0 diterima yang artinya tidak terjadi
heterokedastititas.

**Uji Hipotesis**

Berikut merupakan hasil uji hipotesis :

Tabel 5

Hasil Uji Hipotesis (Regresi Tahap 1)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.   |
| C | -3.781329 | 0.931130 | -4.061011 | 0.0066 |
| X1 | 0.172490 | 0.040856 | 4.221939 | 0.1055 |
| X2 | 0.256321 | 0.256321 | 9.525654 | 0.0121 |
|  | Effects Specification |  |  |
| Root MSE | 2.177086 |     R-squared | 0.622408 |
| Hannan-Quinn criter. | -5.420073 |     F-statistic | 40.09101 |
| Durbin-Watson stat | 1.774330 |     Prob(F-statistic) | 0.000223 |

Sumber: E-views 12, data diolah

**Uji Simultan (uji f)**

Berdasarkan tabel 6, nilai untuk uji simultan/uji f dapat dilihat pada nilai prob (f-statistic) sebesar 0.000233 yang lebih kecil dari 0,05 artinya kedua variabel independent yaitu Kebijakan Moneter (X1) dan Tingkat Suku Bunga (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y).

**Uji Parsial (uji t)**

Berdasarkan tabel 6, nilai uji parsial dapat dilihat pada nilai Prob. (Probability) dan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, adapun hasil uji parsial tersebut sebagai berikut: pertama, variabel Kebijakan Moneter (X1) terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y) memiliki tingkat signifikan 0,1055 yang lebih besar dari 0,05, hasil itu menunjukkan bahwa variabel Kebijakan Moneter (X1) tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y), maka hipotesis ditolak. Kedua, variabel tingkat suku bunga (X2) terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y) memiliki tingkat signifikan 0,0121 yang lebih kecil dari 0,05, hasil itu menunjukkan bahwa variabel tingkat suku bunga (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y), maka hipotesis diterima.

**Uji Koefisien Determinasi (R2)**

Berdasarkan tabel 6, nilai koefisiensi determinasi dapat dilihat pada nilai R-squared yaitu sebesar 0.622408, hasil itu menunjukkan bahwa besar presentase varians pertumbuhan ekonomi yang bisa dijelaskan oleh variasi ketiga variabel independent yaitu inflasi (X1) dan tingkat suku bunga (X2) sebesar 62,24% atau berkorelasi kuat sedangkan sisanya 37,76% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Kebijakan Moneter dengan Pertumbuhan Ekonomi**

Dalam Penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan moneter (X1) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,1055, berdasarkan hasil tersebut nilai probabilitas yang lebih besar kecil dari 0,05 dapat dikatakan bahwa kebijakan moneter tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwiwardani (2019) yang menyatakan bahwa nilai tukar berpengaruh positif pada sistem nilai tukar kurs dimana hasil menunjukan positif tapi tidak signifikan, artinya pertumbuhan ekonomi tidak terlalu mengalami perubahan tergantung pada kebijakannya[[20]](#footnote-20). Berbeda dengan Akhyar, et al., (2019) yang menyatakan bahwa Kebijakan Moneter yang telah ditetapkan pemerintah melalui tingkat suku bunga dan jumlah uang terus menciptakan hasil yang kondusif. Dalam analisa IS-LM kebijakan moneter mempengaruhi jumlah uang dan tingkat suku bunga pada pertumbuhan ekonomi[[21]](#footnote-21). Hal ini kemudian dipertegas oleh Budiyanto & Wibowo (2021) yang menyatakan bahwa kebijakan moneter mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 83,6%, inflasi memberikan dampak negatif yang relevan pada pertumbuhan ekonomi, jumlah uang beredar (m2) dan nilai tukar merupakan faktor kunci yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia[[22]](#footnote-22).

Pada umumnya kebijakan moneter mampu mempengaruhi kuat dalam perekonomian, karna dengan kebijakan moneter pemerintah mampu mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi. Kebijakan moneter juga bisa mengoperasikan sejumlah uang yang beredar. Dimana uang yang beredar dapat mempengaruhi suku bunga yang dianggap penting karna variabel pada suku bunga mampu mempengaruhi masyarakat dalam pengambilan keputusan saat mengolakasikan uangnya. Kemudian kebijakan moneter mampu menyusun kapasitas maksimal uang yang ada di masyarakat sehingga akan berdampak secara menyeluruh dan meresap pada variabel makro lainnya dan memiliki dampak besar pada perekonomian suatu negara.

Namun mungkin saja kebijakan monter tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi seperti yang terjadi dalam penelitian ini. Beberapa penyebab kebijakan moneter tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, salah satunya terjadi karena terlalu terbuka nya perekonomian yang terjadi di Indonesia, sehingga rentan terhadap gejolak khususnya pada pergerakan nilai tukar. Tekanan yang terjadi akibat nilai rupiah merupakan imbas dari invenstor yang merasa terancam pada kenaikan suku bunga.

**Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Dalam Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat suku bunga memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0121, berdasarkan hasil tersebut nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 dapat dikatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Susanto (2016) diketahui bahwa secara parsial maupun secara simultan variabel inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Besarnya nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,926 yang berarti menunjukkan adanya korelasi/hubungan yang sangat kuat antara inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia[[23]](#footnote-23). Kemudian pendapat tersebut dipertegas oleh Ambarwati & Aziz (2018) yang menyatakan bahwa BI Rate berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan koefisien regresi sebesar 0,159 dan nilai sig 0,022 < 0,05. Hal ini berarti semakin tinggi BI Rate maka semakin tinggi pertumbuhan ekonomi[[24]](#footnote-24).

Tingkat suku bunga mempengaruhi investasi yang berjalan dimana tingkat rendahnya suku bunga membuat investasi meningkat dan itu mempengaruhi terhadap pertumbuhan ekonomi. Ini sesuai pada teori yang menyakatan jika tingkat suku bunga terlampau tinggi akan mempengaruhi keputusan pemilik modal untuk menyuntikan dananya ke perusahan perusahaan potensional yang membuat pertumbuhan ekonomi akan turun, dan sebaliknya. Jumlah uang yang beredar mempengaruhi inflasi. Ketika suku bunga kredit serta deposito naik bisa menyebabkan masyarakat lebih memilih menyimpan uangnya di bank yang mengakibatkan kurangnya jumlah uang yang beredar jika meningkatnya suku bunga membuat para pelaku bisnis menurunkan investasi karna biaya usaha daya beli barang dan jasa yang mengakibatkan turunya perekonomian dan melemahnya nilai rupiah serta ketidakstabilan perekonomian negara. Oleh karna itu kebijakan suku bunga menjadi fokus perhatianya bank sentral dan pemerintah untuk menjaga kesetabilan perekonomian negara.

**Pengaruh Kebijakan Moneter dan Tingkat Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Berdasarkan analisis simultan diketahui nilai probability f adalah 0.000233 yang lebih kecil dari 0,05 artinya kedua variabel independent yaitu Kebijakan Moneter (X1) dan Tingkat Suku Bunga (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y). Hal ini sejalan dengan pendapat Gani & Ima Amaliah (2021) yang menyatakan bahwa kebijakan moneter merupakan instrumen kebijakan ekonomi yang digunakan oleh bank sentral untuk mengatur sejumlah uang yang beredar dipasar keuangan dan mempengaruhi tingkat suku bunga. Tujuan dari kebijakan moneter untuk mencapai stabilitas pertumbuhan ekonomi yang stabil untuk mengatur inflasi oleh karna itu kebijakan moneter harus mengatur jumlah uang yang beredar jika nantinya uang yang beredar sedikit mempengaruhi tingkatnya suku bunga yang terjadi yang menyebabkan turunanya perekonomian suatu Negara[[25]](#footnote-25). Sedangkan menurut Budiyato & Wibowo (2021) Kebijakan Moneter dapat mempengaruhi atau tidak nya sesuai dengan kebijakan yang diterapkan pada setiap Negara masing-masing, dibeberapa Negara seperti Malaysia dan Nigeria, berdampak positif sementara di Negara Laos berdampak negative[[26]](#footnote-26).

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan variabel Kebijakan Moneter (X1) dan Tingkat Suku Bunga (X2) memiliki nilai prob (f-statistic) sebesar 0.000233 yang lebih kecil dari 0,05 artinya ketiga variabel independent yaitu Kebijakan Moneter (X1) dan Tingkat Suku Bunga (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y).
2. Secara parsial baik variabel Kebijakan Moneter (X1) dan Tingkat Suku Bunga (X2) juga berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi.

**Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Provinsi Jambi harus terus berupaya menjaga kebijakan moneter yang tepat agar pertumbuhan ekonomi tetap terjaga. Kebijakan moneter pemerintah mampu mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi, dimana uang yang beredar dapat mempengaruhi suku bunga yang dianggap penting karna variabel pada suku bunga mampu mempengaruhi masyarakat dalam pengambilan keputusan saat mengolakasikan uangnya.
2. Pemerintah Provinsi Jambi harus terus berupaya menjaga Tingkat Suku Bunga karena hal ini akan berpengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi.

**DAFTAR PUSTAKA**

**Jurnal :**

Ambarwati, Annisa Dewi. Aziz, I Made Sara dan Ita Sylvia Azita. (2021). Pengaruh Jumlah Uang Beredar (JUB), BI Rate dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2009-2018. Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ) 4 (1) 2021, 21-27

Akhyar Muhammad, Syahnur Sofyan, & Asmawati. (2019). Analisis Interaksi Kebijakan Fiskal Dan Moneter Terhadap Perekonomian Indonesia. Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, 5(2), 113–123.

Budiyato, V., & Wibowo, W. (2021). Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Negara Indonesia). Journal Ilmiah MEA (Manajemen,Ekonomi,Akuntansi), 5(1), 988– 999.

Dwiwardani, L. (2019). Analisis Pengaruh Investasi, Kebijakan Moneter, Dan ZIS (Zakat Infaq Sedekah) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2013-2018. E-Repository Universitas Islam Negeri Salatiga. [www.febi.iainsalatiga.ac.id](http://www.febi.iainsalatiga.ac.id)

Gani, R. A., & Ima Amaliah. (2021). Kausalitas Kebijakan Moneter Konvensional dengan Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode Q1 2008 – Q4 2020. Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis, 1, 66–74. https://doi.org/10.29313/jrieb.v1i1.203

Nengsih, Titin Agustin., Kurniawan, Bambang., Harsanti, Eka Fitri. (2021). Analysis of the Relationship between Poverty Levels and Sharia Financing in Indonesia 2005 2020. ILTIZAM: Journal of Sharia Economic Research, Vol 5, No. 2. <https://doi.org/10.30631/iltizam.v5i2.1022>

Pangiuk, Ambok. (2013). Inflasi pada Fenomena Sosial Ekonomi: Menurut Al-Maqrizi. Kontekstualita, Vol. 28, No. 1, hal. 147-173.

Pangiuk, Ambok. (2017). Pengaruh Investasi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi (Studi Tahun 2012-2015). Iltizam Journal Of Shariah Economic Research, Vol. 1, No. 1.

Pratiwi, Tara Eka dan Santosa, Purbayu Budi. 2012. Analisis Perilaku Kurs Rupiah (IDR) Terhadap Dollar Amerika (USD) Pada Sistem Kurs Mengambang Bebas Di Indonesia Periode 1997.3 – 2011.4 (Aplikasi Pendekatan Keynesian Sticky Price Model). Diponegoro Journal of Economics. Volume I, Nomor1. Tahun 2012. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Puspaningrum, Roshinta. Suhadak. dan Zahroh ZA. 2014. Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Nilai Tukar Rupiah, Studi Pada Bank Indonesia Periode Tahun 2003-2012. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 8 No. 1. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya. Malang.

Putra, Lucky Febriansyah Putra., Mubiarto, Novi., Baining, Mellya Embun. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum Terhadap Alokasi Anggaran Belanja Modal. J-ISACC (Journal Of Islamic Accounting Competency), Vol. 3, No. 2. <https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/jisacc/article/view/2024>.

Sitinjak, M. K., Mayes, A., & Darmayuda. (2016). Efektivitas Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Melalui Jalur Suku Bunga Terhadap Permintaan Uang (M2) DI Indonesia Periode 2005- 2014. Academi Edu.

Syah, T. A., & Aziz, J. A. (2020). Penerapan Suku Bunga Bank Indonesia sebagai Instrumen Utama Kebijakan Moneter di Indonesia Perspektif Ekonomi Islam ala Syafruddin Prawiranegara. Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah. https://doi.org/10.1905/iqtishadia.v7i2.3487

Susanto. (2016). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Journal Economic and Bussiness.

Wahyudi, Kiki., Baining, Mellya Embun., Khairiyani. (2023). Pengaruh Inflasi, BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR), Dan Kurs Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Saham Syariah Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variable Moderasi. JURMA : JURNAL RISET MANAJEMEN, Vol. 1, No. 1, hal 139-157

Wibowo, Tri dan Amir, Hidayat. 2005. Fakor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah. Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan, Departemen Keuangan. Vol. 9 No. 4, Desember 2005.

Winarto, H., Poernomo, A., & Prabawa, A. (2021). Analisis Dampak Kebijakan Moneter terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains), 6(1), 34–42. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.21>

AdriAn Sutedi, S.H.M.H. *Hukum Ekspor Impor*. Raih Asa Sukses, 2014. https://books.google.co.id/books?id=wzzeBgAAQBAJ.

Anjarwi, Astri Warih. *Pajak Lalu Lintas Barang*. Yogyakarta: Deepublish, t.t.

Astuti, wahyu Puji. *Ekspor dan Impor*. Semarang: Mutiara aksara, 2019.

Feryanto, Agung. *Mengenal Ekspor dan Impor*. Klaten: Cempaka Putih, 2018.

Risa, Mey. *Ekspor dan Impor*. Yogyakarta: Poliban Press, 2018.

Rusmawan, UUS. *Teknik Penulisan Tugas Akhir dan Skripsi Pemogaman*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, t.t.

Wau, Marselino, Leniwati, dan Jhon Firman Fau. *Teori Pertumbuhan Ekonomi )Kajian Konseptual dan Empirik)*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2022.

**Jurnal:**

Fitriani, Efi. “Analisis pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia.” *JURISMA: Jurnal Riset Bisnis & Manajemen* 9, no. 1 (2019): 17–26.

Hanifah, Ulfa. “Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan* 2, no. 6 (2022): 107–26.

Himmati, Risdiana. “Analisis Pengaruh PDRB Sektor Industri, Nilai Ekspor Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur Tahun 2007-2014.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 3, no. 2 (2016).

Hodijah, Siti, dan Grace Patricia Angelina. “Analisis pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.” *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan* 10, no. 01 (2021): 53–62.

Ikaningtyas, Maharani, Sonja Andarini, Annisa Cindy Maurina, dan Ilham Asta Pangestu. “Strategi dan Kebijakan Ekspor Impor atau Perdagangan Internasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 4, no. 6 (2023): 160–65.

Isma, Asad, Dedi Purwana, dan Muchlis R.Luddin. “THE EFFECT OF VISIONARY LEADERSHIP, ORGANIZATIONAL BEHAVIOR, PERSUASIVE COMMUNICATION AND ORGANIZATIONAL COMMITMENT ON THE PROFESSIONALITY OF HONORARY EMPLOYEES.” *IJER - INDONESIAN JOURNAL OF EDUCATIONAL REVIEW* 5, no. 1 (Juli 2018): 68–77. https://doi.org/10.21009/IJER.05.01.09.

Lestari, Asri, Aulia Zahra, Siti Zahra Khostamarul Aspia Lubis, dan Yudi Fakhrul Rozi. “Strategi Dan Kebijakan Ekspor Impor Atau Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.” *Jurnal Minfo Polgan* 12, no. 2 (2023): 2643–47.

Kusuma, Hendra, Fidanti Pramay Sheilla, dan Nazaruddin Malik. “Analisis pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi (Studi perbandingan Indonesia dan Thailand).” *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Optimum* 10, no. 2 (2020): 140–52.

Maysarah, Siti, dan Hendra Ibrahim. “Strategi Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Melalui Kebijakan Ekspor Impor Dalam Bisnis Internasional.” *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen* 3, no. 1 (2024): 62–69.

Mira, Mira, dan Subhechanis Saptanto. “PENGARUH KEBIJAKAN PERUBAHAN TARIF IMPOR TERHADAP KINERJA SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN.” *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan* 7, no. 1 (15 Januari 2018): 13. https://doi.org/10.15578/jksekp.v7i1.5745.

Muhammad Adnan, Yulindawati, dan Mifda Fernandi. “Pengaruh Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh.” *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis* 1, no. 2 (16 Mei 2022): 1–17. https://doi.org/10.22373/jibes.v1i2.1771.

Nurdani, Alya S, dan Devy M Puspitasari. “Pengaruh ekspor impor terhadap pertumbuhan ekonomi pada tahun 2009–2019 di Indonesia.” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 8 (2023): 3450–55.

Rusliani, Hansen. “Ekonomi syari’ah solusi dalam menghadapi krisis moneter (perbandingan Malaysia–Indonesia).” *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari’ah* 10, no. 2 (2018): 199–214.

Rusliani, Hansen. “Kebijakan Muamalah Pemerintah Indonesia terhadap Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia sebagai Modal Pembangunan Ekonomi.” *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 30, no. 2 (2015): 146371.

Siregar, Erwin Saputra, Suchi Soumi Shinta, dan Abd Malik. “PEMBIAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH: ANALISIS DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP MUARA BULIAN.” *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah* 3, no. 2 (23 Desember 2021): 115–31. https://doi.org/10.52490/attijarah.v3i2.141.

Subekti, Adnan, Muhammad Tahir, Mursyid, dan M. Nazori. “THE EFFECT OF INVESTMENT, GOVERNMENT EXPENDITURE, AND ZAKAT ON JOB OPPORTUNITY WITH ECONOMIC GROWTH AS INTERVENING VARIABLES.” *Journal of Southwest Jiaotong University* 57, no. 3 (30 Juni 2022): 102–12. https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.57.3.9.

Suhairi, Suhairi, Asri Lestari, Aulia Zahra, Siti Zahra Khostamarul Aspia Lubis, dan Yudi Fakhrul Rozi. “Strategi Dan Kebijakan Ekspor Impor Atau Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.” *Jurnal Minfo Polgan* 12, no. 2 (2 Januari 2024): 2643–47. https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.13342.

Am, S., & Harun, H. (2023). *Determining Qibla Direction of Mosques in Jambi Province : Method , Conflict , and Resolution*. *01*(01), 166–186.

Arrahman, A., & Yanti, I. (2022). Halal Industry in Javanese Culture; Yogyakarta Regional Government Policy in obtaining its economic values. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, *16*(1), 151–174. https://doi.org/10.18326/infsl3.v16i1.151-174

As’ad, A., & Firmansyah, F. (2022). A New Paradigm on Human Resources Management in State Islamic University. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *14*(1), 71–84. https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1513

As’ad, A., Fridiyanto, F., & Rafi’i, M. (2021). The Battle of Student Ideology at State Islamic Higher Education: Activism of Gerakan Mahasiswa Pembebasan and Student Element Resistance. *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, *25*(1), 75. https://doi.org/10.29300/madania.v25i1.4493

As’ad, Putra, D. I. A., & Arfan. (2021). Being al-wasatiyah agents: The role of azharite organization in the moderation of Indonesian religious constellation. *Journal of Islamic Thought and Civilization*, *11*(2), 124–145. https://doi.org/10.32350/jitc.11.2.07

As’ad, Rahmat Basuki, F., Fridiyanto, & Suryanti, K. (2021). Konservasi lingkungan berbasis kearifan lokal di Lubuk Beringin dalam perspektif agama, manajemen, dan sains. *Kontekstualita: Jurnal Sosial Keagamaan*, *36*(1), 89–108. https://doi.org/10.30631/kontekstualita.36.1.89-108

Asad, A. (2021). From Bureaucratic-Centralism Management to School Based Management: Managing Human Resources in the Management of Education Program. *Indonesian Research Journal in Education |IRJE|*, *5*(1), 201–225. https://doi.org/10.22437/irje.v5i1.12947

Hardi, E. A. (2021). *MUSLIM YOUTH AND PHILANTROPHIC ACTIVISM The Case of Tangan Recehan and Griya Derma*, *16(1)* 15–29. https://doi.org/10.21274/epis.2021.16.1.15-29

Hardi, E. A., Masnidar, M., & Anita, E. (2022). Philanthropy and Sustainable Compassion: An Evidence of Charity Activism in Alumni Association of Islamic Boarding School. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, *15*(2), 337–360. https://doi.org/10.18326/infsl3.v15i2.337-360

Indrawan, B., Nurmita, N., Nengsih, T. A., Utami, W., Nasrudin, D., Tanti, T., Deliza, D., Ferawati, R., Syafitri, R., & Santoso, P. (2022). The Influence of Attitude and Need for Cognition on Student’s Purchase Intention Behavior on Halal Food: Schools Clustering Perspective. *Indonesian Journal of Halal Research*, *4*(1), 26–34. https://doi.org/10.15575/ijhar.v4i1.13092

Indrawan, B., Susanti, E., Utami, W., Deliza, D., Tanti, T., & Ferawati, R. (2022). *Covid-19 and Sustainable Economic: How Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sharing and Empowering Society*. https://doi.org/10.4108/eai.20-10-2021.2316372

Nengsih, T. A. (2021). Jambi Province Economic Growth using Principal Component Regression in Islamic Economic Perspective. *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, *36*(01). http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/Kontekstualita%0A

Nengsih, T. A., Abduh, M., Ladini, U., & Mubarak, F. (2023). The Impact of Islamic Financial Development, GDP, and Population on Environmental Quality in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, *13*(1), 7–13. https://doi.org/10.32479/ijeep.13727

Nengsih, T. A., Bertrand, F., Maumy-Bertrand, M., & Meyer, N. (2019). Determining the number of components in PLS regression on incomplete data set. *Statistical Applications in Genetics and Molecular Biology*, *November*. https://doi.org/10.1515/sagmb-2018-0059

Nengsih, T. A., Nofrianto, N., Rosmanidar, E., & Uriawan, W. (2021). Corporate Social Responsibility on Image and Trust of Bank Syariah Mandiri. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, *13*(1), 151–170. https://doi.org/10.15408/aiq.v13i1.18347

Putra, D. . A., & Addiarrahman, A. (2023). Quranic Exegesis Journalism in Islamic Magazines in Indonesia Between 1970-1980. *Journal of Indonesian Islam*, *17*(2), 483. https://doi.org/10.15642/jiis.2023.17.2.483-509

Rafidah, R. (2023). Indonesian islamic bank return on assets analysis: Moderating effect of musyarakah financing. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, *7(2)*, 200–216. https://journal.unesa.ac.id/index.php/jie/article/view/20310%0Ahttps://journal.unesa.ac.id/index.php/jie/article/download/20310/10813

Rosmanidar, E., Ahsan, M., Al-Hadi, A. A., & Thi Minh Phuong, N. (2022). Is It Fair To Assess the Performance of Islamic Banks Based on the Conventional Bank Platform? *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, *23*(1), 1–21. https://doi.org/10.18860/ua.v23i1.15473

Rosmanidar, E., Hadi, A. A. Al, & Ahsan, M. (2021). Islamic Banking Performance Measurement: a Conceptual Review of Two Decades. *International Journal of Islamic Banking and Finance Research*, *5*(1), 16–33. https://doi.org/10.46281/ijibfr.v5i1.1056

Saiin, A., Umar, M. H., Badarussyamsi, Hajazi, M. Z., & Yusuf, M. (2023). THE DOMINATION OF ISLAMIC LAW IN CUSTOMARY MATRIMONIAL CEREMONIES Islamic Values within the Malay Marriage Tradition in Kepulauan Riau. *Al-Ahwal*, *16*(2), 320–341. https://doi.org/10.14421/ahwal.2023.16207

Sholihin, M., Shalihin, N., & Addiarrahman. (2023). the Scale of Muslims’ Consumption Intelligence: a Maqāṣid Insight. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, *15*(2), 98–118. https://doi.org/10.55188/ijif.v15i2.544

Subekti, A., Tahir, M., Mursyid, & Nazori, M. (2022). the Effect of Investment, Government Expenditure, and Zakat on Job Opportunity With Economic Growth As Intervening Variables. *Journal of Southwest Jiaotong University*, *57*(3), 102–112. https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.57.3.9

Umar, M., & Sukarno, S. (2022). The influence of fiqh insights and science literacy on student ability in developing Quran-based science. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, *11*(2), 954–962. https://doi.org/10.11591/ijere.v11i2.22012

Usdeldi, Nasir, M. R., & Ahsan, M. (2021). Meta Synthesis of GCG, SSB, and CSR On Islamic banking, performance and financial innovations. *Iqtishadia*, *14*(1), 1–25. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ejlQBwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=islamic+economics&ots=3S7cdvFBox&sig=FmbOIiOg3DIqJettaNLcung\_d2U

Usdeldi, U., Nasir, M. R., & Ahsan, M. (2022). The Mediate Effect Of Sharia Compliance on The Performance of Islamic Banking in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *26*(1), 247–264. https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i1.6158

Willyandari, N. O., Rosmanidar, E., & Safitri, Y. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Jasa Transportasi pada Indeks Saham Syariah. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(1), 11422-11432.* [*https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14099*](https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14099)

Pertiwi, M. E., Nengsih, T. A., & Safitri, Y., Ramli, F. (2024). DAMPAK RELOKASI PASAR TRADISIONAL TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG (STUDI KASUS DI PASAR RAKYAT TALANG BANJAR KECAMATAN JAMBI TIMUR). *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN, EKONOMI DAN BISNIS*, 3(1), 112-135. https://doi.org/10.51903/jimeb.v2i1

Safitri, Y., Ramli, F., & Mawaddah, F. (2023).[IMPLEMENTATION OF THE HOPE FAMILY PROGRAM IN INCREASING COMMUNITY WELFARE IN SHARIA ECONOMIC PERSPECTIVE](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=cgrY5j4AAAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=cgrY5j4AAAAJ:zYLM7Y9cAGgC). Sustainability: Theory, Practice and Policy, 1(1), 68-80. <https://doi.org/10.30631/sdgs.v1i1.1840>

Ramli, F., & Safitri, Y. (2022). Analysis of the Effect of Natural Resources on the Quality of Human Development through Jambi Province Capital Expenditures. Sustainability: Theory, Practice and Policy, 2(2), 111-222. <https://doi.org/10.30631/sdgs.v2i2.1454>

Nurhayati, N., Rosmanidar, E., & Ramli, F. (2024). Pengaruh Jumlah Produksi, Biaya Produksi dan Etos Kerja Islam Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Wanareja Kecamatan Rimbo Ulu. *eCoa-Buss, 6(3),* 1315-1327. https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1179

Putri, A., Baining, M. E., & Ramli, F. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Menjadi Enterpreneur Syariah. *JMPAI: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(30, 35-54. https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i2.211

Martaliah, Nurfitri,, Anita, Efni., Rahman, Fuad, & Naufal ramli, Luthfi (2023). *Pengaruh Penyaluran Dana Zakat dan IPMTerhadap Kemiskinandi Provinsi Jambi Periode2010-2021*. IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business Volume 8, Number2, December 2023, 334-344. E\_ISSN: 2540-9506 P\_ISSN: 2540-9514http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijoieb

Yudana, T., & Martaliah, N. (2020). Pendayagunaan Zakat untuk Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Banuayu Bangun Rejo, Sumatera Selatan. KONTEKSTUALITA P-ISSN: 1979-598X Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan E-ISSN: 2548-1770 Vol. 35 No. 1, Juni 2020 DOI: 10.30631/35.1.55-64

Kurniawan Dandi, Mubyarto Novi & Rohana Rohana. 2024  *Analisis Transaksi Jual Beli Kelapa Sawit Ditinjau dari Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi CV Rimbo Jaya Desa Perintis Makmur Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo, ANWARUL Jurnal Pendidikan dan Dakwah,* [*https://doi.org/10.58578/anwarul.v4i2.2832*](https://doi.org/10.58578/anwarul.v4i2.2832)

Farhan Hamudi, Ahsan Putra Hafidz, Nova Erliyana, 2023. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Aurduri Kota Jambi. Jurnal Publikasi Manajemen Informatika (JUPUMI) Vol.2, No.3 September 2023 E-ISSN : 2808-9014, P-ISSN 2808-9359, DOI: <https://doi.org/10.55606/jupumi.v2i3.2153>

Siddiqi, M., Prayogo, Youdhi & Martaliah, Nurfitri, 2023 *Pengaruh Literasi, Edukasi Dan Self Efficacy Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Febi Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).*Journal of Student Research (JSR) Vol.1, No.5 September 2023 e-ISSN: 2963-9697; p-ISSN: 2963-9859, Hal 213-234 DOI: <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i5>

Rahmah, M., Kurniawan, B., & Rohana, R. (2024). PENGARUH PERDAGANGAN INTERNASIONAL, INVESTASI, DAN PEMBIAYAAN SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAMBI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(6), 774-786. https://doi.org/10.61722/jiem.v2i6.1650

Ardiansyah, M. Z., Anita, E., & Rohana, R. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Usaha dan Strategi Pemasaran Syariah terhadap Pendapatan pada Usaha Kukus Bungkus Official Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 18728-18737. https://doi.org/10.31004/jptam.v8i2.15129

Judijanto, L., Utami, E. Y., Sudarmanto, E., Erliyana, N., & Said, S. (2024). The Effect of Regional Financial Networks on Banking System Stability in Indonesia: A Literature Review of Linkages, Risks, and Impacts in a Macroeconomic Context. Sciences du Nord Economics and Business, 1(01), 26-32. https://north-press.com/index.php/sneb

Zakaria, Z., Saiful, N. A. Q., Santoso, Ekbal., Erliyana, N., & Utami, E. Y. (2023) THE INFLUENCE OF LIFESTYLE, PRICE, BRAND IMAGE, PACKAGING QUALITY AND PRODUCT QUALITY ON PURCHASE INTEREST OF STARBUCKS CANNED PRODUCTS CUSTOMERS. *JURNAL SCIENTIA*, 12(3), 3961-3966. https://doi.org/10.58471/scientia.v12i03.1825

Erliyana, N., & Alawiyah, R. (2022). Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat RT. 28 Kelurahan Kenali Asam Bawah Jambi. *COMMUNIO:Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 102-106. https://jurnal.litnuspublisher.com/index.php/jpkm/article/view/34*

Pangindaran, D. P., Ningsih, P. A., & Rohana, R. (2024). PENGARUH HARGA DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK MELALUI APLIKASI TIKTOK SHOP PADA MAHASISWA UIN STS JAMBI TAHUN 2023. *Jkpim : Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(1), 59-73. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v2i1.274>

Qutni, M. D., Miftah, A. A., & Martaliah, N. (2024). KERJASAMA PENGELOLAAN KEBUN (MUKHABARAH) DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DESA KERTOPATI. *Jkpim : Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(1), 246-260. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v2i1.348>

**Buku :**

Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Kasmir. 2002. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2002. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Kuncoro, M. 2000. Desentralisasi Fiskal Di Indonesia : Dilema Otonomi Dan Ketergantungan. Prisma 4 : 3 – 17.

Lincolin, A. (2004). *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah.* BPFE Universitas Gajah Mada.

Subandi. (2011). *Ekonomi Pembangunan*. Alfabeta.

Suliyanto, Dr. 2011. Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS. Yogyakarta : Andi

Tambunan, Tulus. 2001. Perekonomian Indonesia: Teori dan Temuan Empiris. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta

1. Putra, Lucky Febriansyah Putra., Mubiarto, Novi., Baining, Mellya Embun. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum Terhadap Alokasi Anggaran Belanja Modal. J-ISACC (Journal Of Islamic Accounting Competency), Vol. 3, No. 2. https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/jisacc/article/view/2024 [↑](#footnote-ref-1)
2. Nengsih, Titin Agustin., Kurniawan, Bambang., Harsanti, Eka Fitri. (2021). Analysis of the Relationship between Poverty Levels and Sharia Financing in Indonesia 2005-2020.ILTIZAM: Journal of Sharia Economic Research, Vol 5, No. 2. https://doi.org/10.30631/iltizam.v5i2.1022 [↑](#footnote-ref-2)
3. Pangiuk, Ambok. (2013). Inflasi pada Fenomena Sosial Ekonomi: Menurut Al-Maqrizi. Kontekstualita, Vol. 28, No. 1, hal. 147-173. [↑](#footnote-ref-3)
4. Winarto, H., Poernomo, A., & Prabawa, A. (2021). Analisis Dampak Kebijakan Moneter terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains), 6(1), 34–42. https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.21 [↑](#footnote-ref-4)
5. Syah, T. A., & Aziz, J. A. (2020). Penerapan Suku Bunga Bank Indonesia sebagai Instrumen Utama Kebijakan Moneter di Indonesia Perspektif Ekonomi Islam ala Syafruddin Prawiranegara. Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah. https://doi.org/10.1905/iqtishadia.v7i2.3487 [↑](#footnote-ref-5)
6. Sitinjak, M. K., Mayes, A., & Darmayuda. (2016). Efektivitas Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Melalui Jalur Suku Bunga Terhadap Permintaan Uang (M2) DI Indonesia Periode 2005- 2014. Academi Edu. [↑](#footnote-ref-6)
7. Wahyudi, Kiki., Baining, Mellya Embun., Khairiyani. (2023). Pengaruh Inflasi, BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR), Dan Kurs Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Saham Syariah Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variable Moderasi. JURMA : JURNAL RISET MANAJEMEN, Vol. 1, No. 1, hal 139-157 [↑](#footnote-ref-7)
8. Kasmir. 2002. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2002. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. [↑](#footnote-ref-8)
9. Kuncoro, M. 2000. Desentralisasi Fiskal Di Indonesia : Dilema Otonomi Dan Ketergantungan. Prisma 4 : 3 – 17. [↑](#footnote-ref-9)
10. Pratiwi, Tara Eka dan Santosa, Purbayu Budi. 2012. Analisis Perilaku Kurs Rupiah (IDR) Terhadap Dollar Amerika (USD) Pada Sistem Kurs Mengambang Bebas Di Indonesia Periode 1997.3 – 2011.4 (Aplikasi Pendekatan Keynesian Sticky Price Model). Diponegoro Journal of Economics. Volume I, Nomor1. Tahun 2012. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. [↑](#footnote-ref-10)
11. Puspaningrum, Roshinta. Suhadak. dan Zahroh ZA. 2014. Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Nilai Tukar Rupiah, Studi Pada Bank Indonesia Periode Tahun 2003-2012. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 8 No. 1. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya. Malang [↑](#footnote-ref-11)
12. Pangiuk, Ambok. (2017). Pengaruh Investasi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi (Studi Tahun 2012-2015). Iltizam Journal Of Shariah Economic Research, Vol. 1, No. 1. [↑](#footnote-ref-12)
13. Lincolin, A. (2004). *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah.* BPFE Universitas Gajah Mada. [↑](#footnote-ref-13)
14. Subandi. (2011). *Ekonomi Pembangunan*. Alfabeta. [↑](#footnote-ref-14)
15. Yunus M., Mubyarto, Novi., Agustin, Robi Agustin. (2020). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi 2012-2019. Iltizam Journal Of Shariah Economic Research, Vol. 4. No. 02 https://doi.org/10.30631/iltizam.v4i2.598 [↑](#footnote-ref-15)
16. Sadono, S. (2016). *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Rajawali Press. [↑](#footnote-ref-16)
17. Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang. [↑](#footnote-ref-17)
18. Kuncoro, M. (2013). Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 4. Jakarta: Penerbit Erlangga. [↑](#footnote-ref-18)
19. Suliyanto, Dr. 2011. Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS. Yogyakarta : Andi [↑](#footnote-ref-19)
20. Dwiwardani, L. (2019). Analisis Pengaruh Investasi, Kebijakan Moneter, Dan ZIS (Zakat Infaq Sedekah) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2013-2018. E-Repository Universitas Islam Negeri Salatiga. www.febi.iainsalatiga.ac.id [↑](#footnote-ref-20)
21. Akhyar Muhammad, Syahnur Sofyan, & Asmawati. (2019). Analisis Interaksi Kebijakan Fiskal Dan Moneter Terhadap Perekonomian Indonesia. Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, 5(2), 113–123. [↑](#footnote-ref-21)
22. Budiyato, V., & Wibowo, W. (2021). Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Negara Indonesia). Journal Ilmiah MEA (Manajemen,Ekonomi,Akuntansi), 5(1), 988– 999. [↑](#footnote-ref-22)
23. Susanto. (2016). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Journal Economic and Bussiness [↑](#footnote-ref-23)
24. Ambarwati, Annisa Dewi. Aziz, I Made Sara dan Ita Sylvia Azita. (2021). Pengaruh Jumlah Uang Beredar (JUB), BI Rate dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2009-2018. Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ) 4 (1) 2021, 21-27 [↑](#footnote-ref-24)
25. Gani, R. A., & Ima Amaliah. (2021). Kausalitas Kebijakan Moneter Konvensional dengan Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode Q1 2008 – Q4 2020. Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis, 1, 66–74. https://doi.org/10.29313/jrieb.v1i1.203 [↑](#footnote-ref-25)
26. Budiyato, V., & Wibowo, W. (2021). Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Negara Indonesia). Journal Ilmiah MEA (Manajemen,Ekonomi,Akuntansi), 5(1), 988– 999. [↑](#footnote-ref-26)